

ABSTRAK

Laporan keuangan auditan yang baik harus sesuai dengan standar pelaporan yang telah ditetapkan dan disahkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI). Laporan keuangan auditan yang baik terkait dengan kinerja auditor yang melakukan pekerjaan audit. Kinerja merupakan salah satu tolok ukur untuk menentukan baik atau tidaknya suatu pekerjaan dalam pelaksanaan tugas yang telah diberikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kepribadian *extraversion*, *agreeableness*, *conscientiousness*, *neuroticism*, dan *openness to experience* terhadap kinerja auditor pada kantor akuntan publik di Surabaya. Metode *sampling* yang digunakan dalam penelitian ini ialah *purposive sampling*. Data diolah berdasarkan pada 79 kuesioner yang berhasil kembali. Pengujian hipotesis dilakukan dengan analisis regresi berganda, dengan signifikansi 5% hasil penelitian menunjukkan bahwa kepribadian *conscientiousness* dan *openness to experience* berpengaruh terhadap kinerja auditor, sedangkan *extraversion*, *agreeableness*, dan *neuroticism* tidak berpengaruh terhadap kinerja auditor.

Kata kunci: kinerja auditor, *big five personality*, kantor akuntan publik